

**LAPORAN KEGIATAN
STIMULASI PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA
PRASEKOLAH**



Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Judul : Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Usia
Prasekolah
2. Tim Pengusul :
- a. Nama Lengkap : Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J
 - b. NIDN : 0710069006
 - c. Program Studi : DIII Keperawatan
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Waktu Pelaksanaan : 25 September 2018
4. Satus Pembiayaan : Institusi
5. Anggaran : 5.000.000

Surabaya, 30 Oktober 2018

Menyetujui



Dekan FIK UMSurabaya

Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep

Ketua Pengabdian

Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J

Menyetujui



(Dr. Sujinah, M.Pd)

DAFTAR ISI

Judul Pengabdian	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Bab 1 Pendahuluan	4
a. Latar Belakang	4
b. Tujuan Kegiatan	5
c. Deskripsi Kegiatan	5
Bab 2 Target dan Solusi	4
Bab 3 Metode Pelaksanaan	4
Bab 4 Hasil Kegiatan	6
a. Laporan Pelaksanaan Kegiatan	6
b. Hambatan	6
Bab 5 Kesimpulan dan Saran	7
a. Kesimpulan	7
b. Saran	7
Lampiran	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia prasekolah merupakan tahap perkembangan individu pada rentang usia 3-6 tahun (Perry dan Potter, 2005). Pada tahap ini anak mulai memiliki kesadaran tentang diri, terutama jenis kelaminnya, mandiri dan mampu melakukan toilet training, dan mampu membedakan hal yang aman dan hal yang membahayakan diri. Erickson menyatakan bahwa tugas perkembangan psikososial yang harus diselesaikan pada tahap perkembangan anak usia prasekolah adalah perkembangan inisiatif, yang berarti anak mulai belajar berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya, berfantasi, mengembangkan inisiatif, mulai mengenal jenis kelamin, dan meniru orang maupun lingkungan.

Tugas perkembangan inisiatif dikatakan berhasil jika anak mampu berinisiatif menyelesaikan masalahnya sendiri sesuai dengan pengetahuannya, berani melakukan sesuatu yang baru. Kemampuan ini diperoleh jika konsep diri anak positif karena anak mulai berkhayal dan kreatif serta meniru peran-peran di sekelilingnya. Anak berinisiatif melakukan sesuatu dan memberi hasil. Dampak tidak terselesaikannya tugas perkembangan inisiatif pada usia prasekolah menyebabkan anak merasa bersalah jika tindakannya berdampak negatif. Sikap lingkungan yang suka melarang dan menyalahkan, membuat anak kehilangan inisiatif. Pada saat dewasa, anak akan mudah mengalami rasa bersalah jika melakukan kesalahan dan tidak kreatif (Keliat et.al, 2011).

Oleh sebab itu, sistem pendukung (*support system*) yang berada di sekitar anak khususnya guru play grup/PAUD perlu di edukasi agar memahami pentingnya pencapaian tugas perkembangan inisiatif pada anak prasekolah. Pengetahuan tentang perkembangan serta tugas perkembangan ini dapat menjadi acuan bagi guru agar dapat mendampingi anak prasekolah menyelesaikan tugas perkembangannya selama berada di lingkungan sekolah, sehingga terbentuk anak-anak yang memiliki inisiatif dan sehat jiwa.

1.2 Nama Kegiatan

Penyuluhan Kesehatan Jiwa "Perkembangan Psikososial anak Prasekolah"

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada guru Play Grup/PAUD di TK ABA 58 Kota Surabaya

1.4 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan cara memberikan tambahan pengetahuan tentang perkembangan, perkembangan psikososial dan tugas perkembangan pada anak usia prasekolah TK ABA 58 Kota Surabaya guna meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tugas perkembangan psikososial pada anak usia prasekolah.

BAB 2

TARGET DAN SOLUSI

Program ini selain memberikan pengetahuan juga untuk menggerakkan masyarakat khususnya guru Play Grup/PAUD untuk dapat menyadari dan berpartisipasi aktif dalam pencapaian tugas perkembangan psikososial siswa/siswi yang ada di lingkungan sekolah di TK ABA 58 Kota Surabaya. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini berupa : 1) Leaflet, 2) Poster, 3) bunda PAUD siaga sehat jiwa dan 4) Flip Chart

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut : 1) Mengajukan surat perijinan ke bangkesbangpol dan dinas pendidikan kota surabaya 2) mengajukan surat ijin kegiatan dari bakesbangpol ke sekolah yang dituju melalui kepala sekolah TK ABA 58 Kota Surabaya 3) Mencari data dari jumlah Guru/Bunda PAUD yang akan mengikuti kegiatan 4) Memberikan informasi kepada Guru/Bunda PAUD TK ABA 58 Kota Surabaya terkait waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan 5) Memberikan penyuluhan kepada Guru/Bunda PAUD TK ABA 58 Kota Surabaya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

BAB 4

HASIL KEGIATAN

4.1 Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap persiapan tim mengurus surat perijinan ke bangkesbangpolitmas. Surat ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dikeluarkan bangkesbagpolitmas dengan tembusan ke kelurahan Kenjeran beserta kepala sekolah TK ABA 58 Kota Surabaya. Kami juga mengajukan surat ijin ke Dinas pendidikan Kota Surabaya. Selanjutnya, tim melakukan koordinasi awal dengan kepala sekolah dan pihak terkait untuk menetapkan waktu pelaksanaan dan persiapan kegiatan penyuluhan. Koordinasi dengan pihak sekolah dan pihak terkait dilakukan selama 2 hari, dan pihak sekolah memberikan dukungan penuh agar kegiatan penyuluhan kesehatan jiwa terkait perkembangan psikososial dan tugas perkembangan pada anak usia prasekolah berjalan lancar tanpa kendala apapun.

Selanjutnya kegiatan inti dilaksanakan pada tanggal 25 September 2018, yang bertempat di salah satu ruang kelas TK ABA 58 Kota Surabaya. Kegiatan dipandu oleh MC, diawali dengan Sambutan dan dibuka oleh kepala sekolah, dan dilanjutkan dengan acara inti yaitu Penyuluhan Kesehatan Jiwa tentang "Perkembangan Psikososial anak Prasekolah".

4.2 Hambatan

Hambatan yang dihadapi meliputi terletak pada tahap persiapan persiapan dan pada saat pelaksanaan. Sebagian besar keterlambatan dalam pelaksanaan karena beberapa peserta tidak hadir tepat waktu dan beberapa tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan kepada guru PAUD di TK ABA 58 Kota Surabaya tentang kesehatan jiwa anak prasekola serta tugas perkembangan psikososial yang harus dicapai.

3.2. SARAN

Berikut saran-saran yang bisa diberikan terkait dengan penyuluhan tentang kesehatan pada lansia

1. Pada pra pelaksanaan program dan saat pembentukan program ada baiknya melibatkan seluruh guru yang ada di TK ABA 58 Kota Surabaya tidak hanya bunda PAUDnya saja
2. Perlu dibentuknya koordinator bunda PAUD siaga sehat jiwa sehingga program dapat berlangsung jangka Panjang dan dapat ditindaklanjuti.
3. Pada saat membuat sebuah program, baiknya melakukan observasi terlebih dahulu terkait kurikulum dan materi pembelajaran siswa/siswi PAUD sehingga materi penyuluhan dapat diintegrasikan.

SATUAN ACARA KEGIATAN (SAK)
ANSIETAS/KECEMASAN

Topik : Perkembangan Psikososial pada Anak Prasekolah
Tanggal : 25 September 2018
Pukul : 08.00 WIB
Sasaran : Wali Murid
Tempat : PAUD di TK ABA 58 Kota Surabaya

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mendapat penyuluhan selama 25 menit tentang pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah, ibu dan keluarga memahami pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat tercapai tumbuh kembang yang optimal pada anaknya.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mendapat penyuluhan tentang tumbuh kembang pada anak usia sekolah, ibu dan keluarga dapat:

1. Menjelaskan kembali tentang pengertian pertumbuhan
2. Menjelaskan kembali tentang pengertian perkembangan
3. Memberikan contoh perkembangan pada anak usia sekolah/kegiatan pada umur tertentu
4. Menyebutkan kembali tanda-tanda anak yang gagal dalam pertumbuhan dan perkembangan
5. Menyebutkan apa yang harus dilakukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal

C. Materi

1. Pengertian pertumbuhan
2. Pengertian perkembangan
3. Perkembangan pada anak usia sekolah/kegiatan pada umur tertentu
4. Tanda-tanda anak yang gagal dalam pertumbuhan dan perkembangan
5. Apa yang harus dilakukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal

D. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi/tanya jawab

E. Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan pengajar	Kegiatan peserta
1.	Pembukaan	5 menit	1. Perkenalan 2. Menghubungkan pengalaman peserta penyuluhan dengan topik yang akan disampaikan melalui <i>review</i> tentang pertumbuhan dan perkembangan.	Memperhatikan dan menanggapi tentang <i>review</i> pertumbuhan dan perkembangan.
2.	Pelaksanaan	10 menit	1. Menjelaskan tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian pertumbuhan dan perkembangan b. Perkembangan anak usia sekolah /kegiatannya pada usia tertentu c. Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak d. Upaya yang harus dilakukan untuk mencapai pertumbuhan perkembangan secara optimal 2. Memberi kesempatan peserta penyuluhan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. 3. Menjawab pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan.	Mendengarkan dan memperhatikan . Menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Memperhatikan.

3.	Penutup	10 menit	1. Menyimpulkan materi yang telah diberikan. 2. Melakukan evaluasi hasil penyuluhan. 3. Memberi salam penutup.	Memperhatikan dan menyimak. Menjawab pertanyaan.
----	---------	-------------	--	---

F. Media

1. Leaflet

G. Evaluasi

1. Kegiatan

- a. Pengorganisasian

Penyaji : Friana Hening Tyasmadani

- b. Tempat : PAUD di TK ABA 58 Kota Surabaya

- c. Hari/tanggal : 25 September 2018

- d. Waktu : Jam - WIB (25 Menit)

2. Proses

- a. Audien aktif mendengarkan dan memperhatikan materi.

- b. Audien aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.

- c. Audien memahami isi materi dan akan melaksanakan diet pada anaknya.

- d. Pertanyaan:

1) Apa pengertian pertumbuhan dan perkembangan?

2) Perkembangan apa sajakah pada anak usia sekolah/kegiatan pada umur tertentu?

3) Tanda-tanda apa sajakah jika anak gagal dalam pertumbuhan dan perkembangan?

4) Apa yang harus dilakukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal?

H. Daftar Pustaka

Mansjoer A, 1999, *Kapita Selekta Kedokteran Jilid II*, Media Aesculapius FK UI Jakarta.

Muscari, M. E., 2005, *Panduan belajar keperawatan pediatrik*, Edisi 3, EGC, Jakarta.

Potter and Perry, 1993, *Fundamental of nursing*, Mosby Year Book, Philadelphia USA.

Short J. R. 1994, *Penyakit anak Jilid 2*, Bina Aksara, Jakarta.

Soetjiningsih. 1995, *Tumbuh kembang anak*, Lab. Ilmum Kesehatan Anak Universitas Airlangga Surabaya, EGC, Jakarta.

Wong D.L. 1995, *Nursing care of infant and children*, Fifth Edition, Mosby Year Book, Philadelphia USA.

I. Lampiran

1. Materi pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah

2. Leaflet pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah

TUMBUH KEMBANG ANAK

A. PENGERTIAN

Tumbuh adalah proses bertambahnya ukuran/dimensi akibat penambahan jumlah atau ukuran sel dan jaringan interseluler. Pertumbuhan adalah semua perubahan ukuran tubuh akibat multiplikasi sel atau penambahan seluler atau bertambahnya ukuran fisik (anatomis) dan struktural tubuh dalam arti sebagian atau seluruhnya.

Sedangkan kembang/perkembangan adalah proses pematangan/maturasi fungsi organ tubuh termasuk berkembangnya kemampuan mental intelegensia serta perlakuan anak. perkembangan adalah bertambahnya kemampuan ketrampilan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan merupakan suatu proses yang majemuk yang berlangsung seumur hidup dan merupakan interaksi antara bakat, bawaan, faktor lingkungan dan faktor belajar/latihan dan interaksi dari proses kematangan (peningkatan kemahiran dalam penggunaan fungsi tubuh).

B. JENIS TUMBUH KEMBANG

Tumbuh kembang fisis meliputi perubahan dalam bentuk besar dan fungsi organisme individu. Tumbuh kembang intelektual berkaitan dengan kepandaian berkomunikasi dan kemampuan menangani materi yang bersifat abstrak dan simbolik seperti berbicara, bermain, berhitung dan membaca. Tumbuh kembang sosial emosional bergantung kemampuan bayi untuk membentuk ikatan batin, berkasih sayang, menangani kegelisahan akibat suatu frustrasi dan mengelola rangsangan agresif.

C. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUMBUH KEMBANG

1. Faktor herediter/bakat/keturunan/konstitusional

Menentukan potensi/kemampuan bawaan atau bakat tumbuh kembang anak yang di bawa sejak lahir, contoh : kecerdasan, kepribadian, keluarga, suku bangsa, jenis kelamin.

2. Faktor lingkungan

Lingkungan ini meliputi aspek fisikobiopsikososial yang dapat berupa :

- a. Orang tua : hidup rukun dan harmonis, persiaan jasmani, mental, social yang matang pada saat membina keluarga, mempunyai tingkat ekonomo/kesejahteraan yang cukup, cukup waktu untuk memperhatikan, membimbing dan mendidik anak.
- b. Pelayanan KIA dan KB yang cukup untuk perlindungan kesehatan Ibu dan Anak dengan jaringan dan fasilitas yang memadai dalam tenaga, peralatan, anggaran dan mencakup seluruh populasi.
- c. Di daerah perkotaan maupun pedesaan diciptakan keadaan yang cukup baik dalam segi-segi : kesehatan, geografis, demografis, sosial ekonomi.

- d. Pendidikan di rumah, sekolah, diluar sekolah dan rumah untuk pembinaan perkembangan emosi, social, moral, etika, tanggung jawab, pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian.

D. TAHAP TAHAP TUMBUH KEMBANG

Proses tumbuh kembang dimulai sejak sel telur dibuahi dan akan berlangsung sampai dewasa.

1. Tahap prenatal :

- a. Masa embrio : mulai konsepsi – 8 minggu
- b. Masa tengah fetus : 9 minggu – 24 minggu
- c. Masa fetus lanjut : 24 minggu – lahir

2. Tahap postnatal :

- a. Masa neonatal : lahir – 1 bulan
- b. Masa bayi awal : 1 bulan – 1 tahun
- c. Masa bayi lanjut : 1 tahun – 2 tahun

3. Masa anak (wanita : 2-10 tahun, laki-laki : 2-12 tahun) :

- a. Masa prasekolah : 2 – 6 tahun
- b. Masa sekolah : wanita 6 – 10 tahun, laki-laki 6 – 12 tahun

4. Masa remaja (adolesen) : wanita 10-18 tahun, laki-laki 12-20 tahun

- a. Pra pubertas : wanita 10-12 tahun, laki-laki 10-14 tahun
- b. Pubertas : wanita 12-14 tahun, laki-laki 14-15 tahun
- c. Post pubertas : wanita 14-18 tahun, laki-laki 16-20 tahun

E. SKRINING DAN PENGAWASAN TUMBUH KEMBANG

Pengawasan tumbuh kembang anak dilakukan secara kontinue dengan pencatatan yang baik dimulai sejak dalam kandungan (Ante Natal Care) secara teratur dan pengawasan terutama anak balita.

1. Untuk pertumbuhan anak dengan pengukuran BB dan TB menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS).
2. Untuk perkembangan anak dengan menggunakan DDST (Denver Development Screening Test).

Sedangkan tahap-tahap penilaian perkembangan anak yaitu :

1. Anamnesis
2. Skrining gangguan perkembangan anak
3. Evaluasi penglihatan dan pendengaran anak
4. Evaluasi bicara dan bahasa anak
5. Pemeriksaan fisik

F. TEORI PERKEMBANGAN MENURUT SIGMUND FREUD

1. Fase Oral : 0 – 1 tahun

Keuntungan :

- Kepuasan/kebahagian terletak pada mulut
- Mengisap, menelan, memainkan bibir, makan kenyang dan tidur.

Kerugian :

- Menggigit, mengeluarkan air liur, marah, menangis jika tidak terpenuhi.

2. Fase Anal : 1 – 3 tahun

Keuntungan :

- Belajar mengontrol pengeluaran BAB dan BAK, senang melakukan sendiri

Kerugian :

- Jika tidak dapat melakukan dengan baik.

3. Fase Phalic : 3 – 6 tahun

- Dekat dengan orang tua lawan jenis
- Bersaing dengan orang tua sejenis

4. Fase latent : 6 – 12 tahun

- Orientasi sosial keluar rumah
- Pertumbuhan intelektual dan sosial
- Banyak teman dan punya grup
- Impuls agresivitas lebih terkontrol

5. Fase genital

- Pemustan seksual pada genital
- Penentuan identitas
- Belajar tidak tergantung pada orang tua
- Bertanggung jawab pada diri sendiri
- Intim dengan lawan jenis.

Keuntungan : bergroup

Kerugian : konflik diri, ambivalen.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansjoer A. 1999, *Kapita selekta kedokteran*, Jilid II, Media Aesculapius FK UI Jakarta.
- Muscari, M. E., 2005, *Panduan belajar keperawatan pediatrik*, Edisi 3, EGC, Jakarta.
- Potter and Perry, 1993, *Fundamental of nursing*, Mosby Year Book, Philadelphia USA.
- Short J. R. 1994, *Penyakit anak Jilid 2*, Bina Aksara, Jakarta.
- Soetjiningsih. 1995, *Tumbuh kembang anak*, Lab. Ilmum Kesehatan Anak Universitas Airlangga Surabaya, EGC, Jakarta.
- Wong D.L. 1995, *Nursing care of infant and children*, Fifth Edition, Mosby Year Book, Philadelphia USA.

DOKUMENTASI

